

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Era yang semakin canggih seperti sekarang persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan mengharuskan perusahaan untuk semakin unggul dari segi mana pun. Salah satu perusahaan yang unggul di era sekarang ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi barang yang mempunyai nilai jual. Ada beberapa sektor pada perusahaan manufaktur yang mempunyai daya saing tinggi seperti pada sektor industri barang konsumsi.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Negara. Karena dilihat dari kegunaannya sektor ini lebih sering dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi 5 macam yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Dalam sektor industri barang konsumsi secara sadar atau tidak sadar setiap manusia pasti membutuhkannya.

Dilihat dari prospek ke depannya perusahaan dalam bidang ini akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian. Selain itu, jika dilihat dari kegiatan operasional perusahaan yang baik dapat

memperoleh keuntungan yang maksimal, Pengukuran keuntungan ini salah satu hal yang dapat menarik para investor untuk investasi. Bila keuangan dan kinerja dalam perusahaan itu baik maka investor tidak segan-segan untuk bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Tetapi dalam suatu perusahaan tidak semua perusahaan dapat berjalan positif ada berbagai resiko yang terjadi mengingat kondisi perekonomian yang tidak stabil.

Struktur modal merupakan salah satu faktor penting dalam bisnis. Struktur modal digunakan untuk mempertimbangkan dan menentukan pendanaan perusahaan. Struktur modal ini sangat penting karena bisa mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Baik atau buruknya struktur modal akan mempengaruhi seorang investor dalam menanamkan modalnya. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus memperhatikan dari mana modal berasal, memperhatikan bagaimana cara mengolah modal dengan baik agar dapat mencapai Struktur Modal yang optimal. Dalam Struktur modal ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk mengukur perkembangan perusahaan. Diukur dengan (*Return On Asset*) ROA, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menggunakan hutang yang relatif sedikit karena perusahaan sudah memiliki dana yang cukup. Pengaruh

lain juga ditemukan pada Struktur Aktiva. Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Weston dan Bringham, 2005). Ketika suatu perusahaan memiliki aktiva tinggi, maka perusahaan akan menggunakan pendanaan internal dibanding pendanaan eksternal untuk membiayai investasi. Perusahaan yang bisa membiayai kebutuhan aktiva tetapnya dengan dana internal dapat mengurangi risiko kebangkrutan yang dihadapi perusahaan dan dapat mengurangi hutang. Ini menunjukkan adanya pengaruh dari struktur aktiva terhadap struktur modal dalam perusahaan.

Variabel lain yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu Pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan terjadinya suatu kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Dengan naiknya penjualan otomatis laba yang diperoleh pun akan semakin naik. Dengan adanya kenaikan laba maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Jika terjadi suatu kenaikan penjualan maka sebisa mungkin perusahaan juga akan menaikkan produksi hal ini akan membutuhkan biaya lebih untuk memperbanyak mesin dan memperbanyak bahan baku, maka perusahaan akan membutuhkan modal tambahan. Perusahaan juga dapat mengembangkan perusahaannya dengan berbagai kegiatan terutama dalam bidang produksi, hal ini dapat menaikkan jumlah aktiva dan modal di perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019?
2. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh Negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh Positif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui, Menganalisis, dan Membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.
2. Mengetahui, Menganalisis, dan Membuktikan secara empiris pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.
3. Mengetahui, Menganalisis, dan Membuktikan secara empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri *Consumer Goods* yang ada di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih mengenai Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan.

2. Penelitian ini dapat bermanfaat terhadap beberapa pihak yaitu:

- a. Perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan yang mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan.
- b. Investor, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada calon investor terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal dan memberikan informasi waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham sesuai dengan tujuan Investor.
- c. Akademisi, penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi di penelitian selanjutnya dan dapat menambah ilmu pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi berupa uraian singkat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang diambil dari jurnal yang berkaitan dengan materi penyusunan laporan penyusunan skripsi dan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis dalam laporan penelitian skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian akan membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable dan metode analisis data serta kerangka pemikiran.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan membahas mengenai analisis yang dilakukan penulis skripsi terhadap hasil penelitian melalui metode analisis data yang telah ditentukan di bab tiga. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat pengaruh

Profitabilitas (ROA), Struktur Aktiva (FAR), Dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) terhadap Struktur Modal (DER).

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.